

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang sumber data utamanya diambil dari literatur kepustakaan. Literatur kepustakaan yang dimaksud bisa berupa buku-buku, kitab-kitab tafsir, jurnal, berita, artikel dan tulisan ilmiah, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan judul skripsi, yang kemudian dianalisis dalam sebuah bentuk karya ilmiah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan yaitu pendekatan tafsir *maqashidi*. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan pendekatan tafsir *maqashidi* antara lain, 1) memahami *maqashid* Al-Qur'an terlebih dahulu, 2) memahami prinsip *maqashid* syari'ah, 3) mengembangkan dimensi *maqasid min haits al-'adam* dan *min haits al-wujud*, 4) mengumpulkan ayat-ayat yang setema untuk melihat *maqashid*-nya, 5) mempertimbangkan konsep ayat, 6) memahami dasar-dasar ulumul Qur'an dan *qawa'id* tafsir, 7) melakukan pendekatan nahwu-sharaf dan hal yang berkaitan dengan bahasa, 8) membedakan antara *wasilah*, *ghayah*, *ushul*, dan *furu'*, *al- tsawabit* dan *al- mutaghayyarat* , 9) menginterkoneksi hasil penafsiran dengan ilmu sosial dan sains agar mendapatkan hasil kesimpulan yang komprehensif, dan 10) Selalu terbuka terhadap kritik dan tidak mengklaim bahwa temuan penafsirannya sebagai satu-satunya kebenaran.¹

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat variabel penelitian melekat, yang dituju untuk di teliti oleh peneliti. Adapun subyek penelitian ini adalah penafsiran (QS. Al-Hadid [57]: 22-23).

¹ Abdul Mustaqim, *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam*, 39-41.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang berasal dari tangan pertama atau sebuah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan mengambil data pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Al-Qur'an Al-Karim yaitu (QS. Al-Hadid [57]: 22-23) dan berbagai kitab tafsir.

Sedangkan sumber data sekunder adalah sebuah data yang diperoleh dari tangan kedua yaitu data-data yang di dapat dari peneliti terdahulu yang dipublikasikan. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber data yang diperoleh dari kitab-kitab, buku-buku, jurnal dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dari segi kitab tafsir dan hadis yang peneliti gunakan, yaitu Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, Tafsir Ibn Katsir karya Al-Imam Abu Fida Ismail Ibnu Katsir, Tafsir *Fi Zilal al-Qur'an* karya Sayyid Qutb, Shahih Muslim karya Imam Abul Husain Muslim al-Hajjaj al-Naisabur. Dari segi buku yang digunakan diantaranya: Isu-isu Perspektif Tafsir Maqashidi karya Mahasiswa PPL Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Kudus, Maqashid Syariah karya Ahmad Al-Mursi Husain Jauhar, Tafsir Musibah: Esai Agama, Lingkungan, Sosial-Politik, dan Covid-19, Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir karya Muhammad Nasib Al-Rifa'i. Sedangkan dari segi jurnal dan literatur lainnya yang digunakan diantaranya: Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam karya Abdul Mustaqim, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Musibah Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Pada Sikap Umat Dalam Menghadapi Wabah Covid-19 karya Sasa Sunarsa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik dokumentasi karena sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu *Library Research* (penelitian kepustakaan). Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data, membaca, mencatat, serta menelaah data penelitian yang berkaitan dengan dengan judul peneliti dan bersumber dari kitab-kitab, buku-buku, jurnal, tulisan ilmiah, internet dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang penulis gunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif-analisis. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis dengan pendekatan tafsir *maqashidi* yang dirumuskan oleh Abdul Mustaqim diantaranya: *Pertama*, menentukan tema yang akan dikaji. *Kedua*, melakukan pemahaman terkait ayat-ayat yang selaras dengan tema. *Ketiga*, menganalisa ayat dengan menggunakan pendekatan bahasa. *Keempat*, melakukan analisa ayat dengan menggunakan pendekatan historis, bisa dari asbabun nuzul, dan juga kondisi sosial masyarakat saat ayat itu turun. *Kelima*, menentukan aspek sarana serta tujuan dari setiap ayat. *Keenam*, menggali nilai-nilai yang terkandung dalam setiap ayat. Pada tafsir *maqashidi* terdapat lima nilai yang ditonjolkan, yaitu nilai keadilan (*al-'adalah*), nilai kemanusiaan (*insaniyah*), nilai moderasi (*wasathiyah*), nilai kebebasan dan tanggung jawab (*hurriyah-mas'uliyah*), nilai kesetaraan (*al-musawah*). *Ketujuh*, menggali aspek-aspek yang melingkupi tafsir *maqashidi* yaitu menjaga agama (*hifzh al-din*), menjaga jiwa/nyawa (*hifzh al-nafs*), menjaga akal (*hifzh al-'aql*), menjaga keturunan/generasi (*hifzh al-nasl*), menjaga harta (*hifzh al-mal*). Dalam konteks Indonesia dan kontemporer ada dua hal yang ditambahkan, yakni menjaga negara (*hifzh al-daulah*) dan menjaga lingkungan (*hifzh al-bi'ah*).